

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang sudah kita ketahui dunia sekarang sudah memasuki era globalisasi, di mana terjadi percepatan gerakan dalam pertukaran banyak hal, mulai dari manusianya, barang, jasa, hingga praktik budaya. Hal ini disebabkan oleh globalisasi yang mendorong dan meningkatkan interaksi antara berbagai wilayah dan populasi di seluruh dunia. Era perkembangan digital yang sangat cepat menjadikan berbagai sektor dan industri harus beradaptasi termasuk sektor keuangan dan perbankan, hal ini mendorong masyarakat juga untuk bisa mengetahui informasi dunia perbankan dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan tentunya berhak mengetahui kondisi keuangan suatu Bank tersebut.

Dalam menopang pembangunan ekonomi nasional Bank sebagai lembaga jasa keuangan tentunya memiliki peran yang sangat penting dan strategis, salah satu peran nyata Bank yaitu dalam penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha melalui usaha kecil, usaha mikro, dan usaha menengah. Di Indonesia sendiri sudah banyak Bank yang berdiri salah satunya yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pondasi utama Bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari yaitu menerapkan prinsip kepercayaan yang merupakan salah satu prinsip fundamental Bank, sebagaimana kegiatan Bank yang berkecimpung dalam penghimpunan dana masyarakat maka mendapatkan kepercayaan masyarakat merupakan hal yang sangat penting untuk keberlangsungan suatu Bank.

Kepercayaan memicu para nasabah untuk tetap menabung dan menyimpan dananya pada Bank dan tanpa adanya kepercayaan yang baik, maka Bank tersebut tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Karena kurangnya kepercayaan menyebabkan nasabah penarikan dananya secara besar-besaran dan bersama-sama, tentunya hal ini akan mengakibatkan terjadinya krisis keuangan dan krisis moneter dan pastinya berdampak besar pada suatu Negara.

Semenjak terjadinya covid-19 yang melanda Indonesia menyebabkan kekhawatiran masyarakat akan kesehatan ekonomi Bank meningkat dan menggoyahkan kepercayaan masyarakat, hal ini dikarenakan banyaknya aktivitas bisnis yang terhenti pada saat itu dan juga adanya isu atau informasi

akan terjadinya krisis keuangan global, isu tersebut membuat masyarakat berasumsi bahwa kondisi kesehatan Bank dalam keadaan tidak sehat.

Dalam pengambilan suatu keputusan, sering kali pelaku ekonomi dipengaruhi informasi yang didapat dan menjadi harapan bagi pelaku ekonomi di masa depan, informasi tersebut berupa suatu gambaran perkembangan keuangan Bank dan banyak pengusaha yang menggunakan likuiditas sebagai tolak ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membiayai kebutuhan atau kegiatan operasional Bank. Oleh karena itu, penting juga bagi Bank menjaga likuiditasnya. Karena likuiditas menjadi salah satu faktor terpenting untuk keberlangsungan suatu bank dan dapat menentukan tingkat kesehatan Bank tersebut. Untuk menghindari krisis keuangan pada masa mendatang, lembaga keuangan atau Bank bertanggung jawab untuk mempertahankan likuiditas yang memadai, baik untuk kebaikan perusahaan atau Bank maupun ekonomi.

Agar kepercayaan masyarakat dapat tetap terjaga dan bertahan, tentunya Bank harus menjaga kondisi kesehatan Bank tersebut dengan mempertahankan likuiditas yang baik, salah satu cara mempertahankan likuiditas yaitu dengan meningkatkan kinerja Bank. Makin baik kinerja suatu Bank maka makin likuid Bank tersebut, hal ini menandakan kondisi Bank tersebut dalam keadaan sehat. dengan kondisi Bank yang sehat akan meningkatkan minat masyarakat dalam menanamkan dananya pada saham Bank tersebut. Dengan begitu tentunya kepercayaan masyarakat pada Bank tersebut meningkat karena Bank dapat memenuhi harapan mereka.

Kinerja atau kesehatan suatu Bank dapat dianalisis dengan menggunakan laporan keuangan. Informasi dalam suatu laporan keuangan dapat membantu berbagai pihak dalam mempertimbangkan atau merumuskan pada pengambilan keputusan tentang keuangan. Laporan keuangan ialah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil proses akuntansi selama periode tertentu dan digunakan sebagai suatu alat komunikasi bagi pihak yang memiliki kepentingan.

Untuk mengetahui kesehatan atau kinerja PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, perlunya analisa pada data keuangan dari Bank, di mana data tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio adalah cara yang dipergunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam analisis rasio salah satu yang digunakan

adalah rasio likuiditas, rasio likuiditas adalah sebuah rasio untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi atau membayar utang jangka pendeknya sesuai pada waktu yang sudah disepakati.

Untuk mengetahui perkembangan likuiditas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dalam data keuangan yang digunakan dari tahun 2019-2022 bisa dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Posisi Data Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021	2022
Alat likuid	181.845.934	209.697.869	264.307.693	250.896.915
Kewajiban Segera	5.272.805	5.560.702	4.553.735	4.686.360
Kredit yang Diberikan	556.770.947	586.206.787	582.436.230	646.188.313
Dana pihak ketiga	582.540.625	647.571.744	729.186.611	769.268.991
Modal	9.054.807	9.054.807	9.054.807	9.054.807

(Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, 2023)

Berdasarkan dari posisi data keuangan dalam tabel 1 di atas dikemukakan bahwa, pada posisi alat liquid pada tahun 2019 (Rp. 181.845.934) dan tahun 2020 (Rp. 209.697.869) mengalami kenaikan sebesar Rp. 27.851.935, tahun 2020 (Rp. 209.697.869) dan tahun 2021 (Rp. 264.307.693) mengalami kenaikan sebesar Rp. 54.609.824, tahun 2021 (Rp. 264.307.693) dan tahun 2022 (Rp. 250.896.915) mengalami penurunan sebesar Rp. 13.410.778.

Sedangkan pada posisi kewajiban segera pada tahun 2019 (Rp. 5.272.805) dan tahun 2020 (Rp. 5.560.702) mengalami kenaikan sebesar Rp. 287.897, tahun 2020 (Rp. 5.560.702) dan tahun 2021 (Rp. 4.553.735) mengalami penurunan sebesar Rp. 1.006.967, tahun 2021 (Rp. 4.553.735) dan tahun 2022 (Rp. 4.686.360) mengalami kenaikan sebesar Rp. 132.625.

Posisi kredit yang diberikan pada tahun 2019 (Rp. 556.770.947) dan tahun 2020 (Rp. 586.206.787) mengalami kenaikan sebesar Rp. 29.435.845, tahun 2020 (Rp. 586.206.787) dan tahun 2021 (Rp. 582.436.230) mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.770.557, tahun 2021 (Rp. 582.436.230) dan tahun 2022 (Rp. 646.188.313) mengalami kenaikan sebesar Rp. 63.752.083.

Pada posisi dana pihak ketiga tahun 2019 (Rp. 582.540.625) dan tahun 2020 (Rp. 647.571.744) mengalami kenaikan sebesar Rp. 65.031.119, tahun 2020 (Rp. 647.571.744) dan tahun 2021 (Rp. 729.186.611) mengalami kenaikan sebesar Rp. 81.614.867, tahun 2021 (Rp. 729.186.611) dan tahun 2022 (Rp. 769.268.991) mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.082.380.

Pada posisi modal tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan hal ini disebabkan modal tahun 2019 hingga 2020 tidak mengalami perubahan tetap di angka Rp. 9.054.807 hal ini dapat dilihat dari data dalam tabel di atas bahwa tahun 2019-2020 sebesar Rp. 9.054.807, tahun 2020-2021 sebesar Rp. 9.054.807, dan tahun 2021-2022 sebesar Rp. 9.054.807,.

Dari data di atas dapat dilihat perkembangan keuangan dalam neraca PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, pada posisi likuiditas bagian alat liquid dan kewajiban segera masih berfluktuasi, sedangkan pada posisi likuiditas yang lain mengalami kenaikan setiap tahunnya kecuali pada posisi modal yang tidak mengalami perubahan, baik tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Sebagai Bank yang tercatat sahamnya dibursa efek dan sarana pengelola keuangan yang dipercayai masyarakat, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk wajib menjaga keefektifan likuiditasnya untuk mengurangi risiko kurangnya dana dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Di dalam penelitian ini bisa mengetahui perusahaan tersebut dalam kemampuan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan harta yang dimiliki pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan penelitian yang berjudul "Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019-2022".

B. Perumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah, penulis merumuskan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan analisis tersebut:

1. Bagaimana likuiditas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang diukur dengan *Cash ratio* (CR)?
2. Bagaimana likuiditas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang diukur dengan *Quick Ratio* (QR)?

3. Bagaimana likuiditas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa likuid PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,:

1. Rasio likuiditas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang diukur dengan *Cash ratio* (CR).
2. Rasio likuiditas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang diukur dengan *Quick Ratio* (QR).
3. Rasio likuiditas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

D. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam serta mengingat luasnya bahasan masalah tentang likuiditas suatu Bank maka diperlukan pembatasan masalah, agar permasalahannya tidak meluas. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah pada penelitian ini pembahasan hanya mengenai likuiditas suatu perusahaan Bank yang diukur dari *Cash ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tahun 2019-2022. Alasan peneliti menggunakan rasio di atas karena mengingat permasalahan yang diangkat oleh peneliti pada data keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah tersebut.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Menambahkan pengetahuan diri, instansi, dan masyarakat yang ingin mengetahui seberapa likuid PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,.
2. Sebagai bahan pertimbangan masyarakat yang ingin mengetahui seberapa likuid PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,.

F. Metode Penelitian

Penggunaan metode dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memplot respon dan perilaku subjek menggunakan teknik pengumpulan data seperti metode observasi, wawancara (*interview*), analisis isi, dan metode pengumpul data lainnya. (setyosari, 2012). Sedangkan menurut Arifin, 2012. Penelitian kualitatif merupakan suatu langkah penelitian yang dilakukan secara alamiah sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan tanpa adanya rekayasa dan jenis data yang dikumpulkan berupa data deskriptif.

Penelitian ini termasuk dalam jenis studi pustaka dengan menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan pada catatan, buku, literatur, dan juga sebagai laporan yang terkait dengan permasalahan yang akan dipecahkan. (Nazir, 2003).

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode pengumpulan data secara detail dari data yang bermakna. jenis data penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder yang dipergunakan peneliti berupa laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website resmi perusahaan dan IDX (Bursa Efek Indonesia). Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi.

Menurut Sugiyono (2015: 83) Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang memiliki sifat menggabungkan dari berbagai data yang berbeda dan sumber yang ada. Berikut teknik pengumpulan data yang digabungkan, sebagai berikut:

a. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi merupakan metode untuk mengkaji dan mengolah data dari dokumen yang ada sebelumnya dan pendukung data penelitian. (Bungin. B, 2012: 122).

Metode ini bertujuan untuk dapatkan data atau informasi yang dibutuhkan melalui buku, media, masa, brosur, web, dan lain-lain. (sugiyono, 2016). Adapun data-data pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang perlu digunakan adalah data keuangan (neraca keuangan) tahun 2019-2022.

b. Studi pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang mengkaji resensi buku, literatur, catatan dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang dipecahkan. (Nazir, 2013: 93).

Data yang didapat dari studi pustaka adalah teori-teori tentang likuiditas dan kegiatan operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

G. Teknik Analisis Data

Yang penulis gunakan dalam teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif adalah menggunakan dengan cara analisis yang lebih sering digunakan dalam kalimat ataupun narasi yang menjelaskan tentang perolehan fenomena data oleh peneliti. (Dolab, 2022).

Peneliti akan menelaah, menguraikan data, mendisplay informasi dan konsepsi kondisi likuiditas PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Ada beberapa langkah analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses melengkap data, dengan membuang data yang tidak perlu atau tidak relevan, dan penambahan pada suatu data yang masih kurang. (Agustinova, 2015).

Dalam hal ini penggunaan peralatan elektronik sangatlah membantu dalam pereduksian data, seperti komputer yang dapat mengurang atau menambah data dengan memberikan kode pada aspek tertentu. Dengan reduksi maka peneliti mengkategorisasikan berdasarkan angka, huruf besar, dan huruf kecil, serta data yang penting dirangkum.

2. *Data display* (Penyajian data)

maka langkah berikutnya setelah data direduksi ialah pendisplayan data. *Data display* (Penyajian data) ialah proses mengumpulkan informasi

yang penyusunannya berdasarkan kategorisasi atau pengelompokan yang diperlukan. (Agustinova, 2015).

pada tahap ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga dapat menjadi suatu informasi yang bisa disimpulkan dan bermakna tertentu.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Menurut Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif langkah ketiganya adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan/verifikasi ialah proses di mana apa yang diungkapkan dari hasil penelitian dirumuskan maknanya dengan kalimat yang mudah difahami, singkat dan padat, serta dilakukannya peninjauan yang berulang kali tentang kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya mengenai relevansi dan konsistensinya pada judul, tujuan dan permasalahan masalah yang ada.

H. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran dari pembahasan masalah penelitian yang akan penulis bahas. Penulis menjelaskan pembahasan sistem sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: pada bab ini, kita membahas latar belakang masalah yang menggambarkan alasan mengapa penulis tertarik dengan pokok bahasan pada penelitian ini. Bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, praktik penelitian, metode penelitian, teknik analisis data dan sistem penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR: pada bab II ini, kita membahas tentang *pengertian* Bank, likuiditas, analisis laporan keuangan yang diukur dengan *Cash ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, hasil penelitian yang relevan pada penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN: pada bab III ini, pembahasannya tentang sejarah singkat suatu perusahaan, visi dan misinya, struktur organisasinya, susunan pengurusnya, manajemen organisasinya, dan kegiatan operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN: dalam bab IV ini, pembahasannya mengenai penjelasan tentang *output* yang meliputi hasil dari analisis serta pembahasan.

BAB V PENUTUP: bab ini merupakan bab penutup, pada bab V ini akan dibahas tentang kesimpulan dan saran.

